**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Seiring dengan perkembangan zaman dan laju perkembangan nasional, bidang pendidikan senatiasa mengalami perubahan. Pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan suatu negara. Maju mundurnya suatu negara sangatlah ditentukan oleh kemampuan dan manajemen pendidikan di negara tersebut. Setiap negara mempunyai cita-cita dan hal tersebut dimanifestasikan dalam bentuk tujuan pendidikan. Cita - cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila bagi seluruh warga negaranya

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat, sebagaimana ditegaskan dalam Undang - Undang No. 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 di jelaskan Menurut ( Sanjaya, 2006:2):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaman, pengendalian dirinya, kepribadian ,kecerdasan ,akhlak mulia , serta keterampilan yang diperlukan dirinya ,masyarakat , bangsa , dan Negara .

Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang akademis sangkat dituntut terutama pada lima mata pelajaran yaitu: Pkn, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS .Oleh karena itu, sebagai salah amanat tujuan pendidikan dalam upaya mengembangkan kemampuan teknologi dan sains maka ilmu pengetahuan Alam (IPA ) memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut di tingkat Sekolah Dasar (SD)

Pada masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPA dirancang dengan tujuan umum yakni mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

IPA Merupakan suatu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam .untuk diperlukan suatu tata cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat ,lengkap serta menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhan membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang objek yang di amatinya. Adapun tujuan mengajarkan mata pelajaran IPA di SDN adalah agar perserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: Menurut Andi Makkassau ,2014 :14 bahwa:

(1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari; (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan ,teknologi dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; dan (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memlihara dan melestarikan lingkungan alam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan februari 2016 pada kelas IV SDN 19 Pacikombaja Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep, ditemukan beberapa masalah di dalam kelas pada saat proses pembelajaran IPA yaitu dari aspek guru yaitu (1) Guru tidak menggunakan media pada saat mengajar; (2) Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat mengajar; dan (3) Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan dari aspek siswa yaitu (1) Sikap siswa yang sangat sulit diatur di dalam kelas; (2) Siswa terlihat menjadi bosan pada saat menerima materi pembelajaran IPA; dan (3) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Sebagaimana dilihat dari nilai mata pelajaran IPA siswa rendah.Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA terlihat dari daftar nilai ulangan IPA. Siswa yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68 .Berdasarkan KKM yaitu 68 hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai KKM atau sekitar 18,18% dan 18 siswa yang belum mencapai nilai KKM atau sekitar 81,82 siswa yang belum tuntas .

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasinya agar tidak berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karna itu, dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran IPA dengan menerapkan salah satu model pembelajaran pada proses pembelajaran IPA. Adapun model yang dipilih adalah model pembelajaran *inquiry*. Model ini merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar dan mengembangkan sikap dan percaya diri siswa.

Beberapa kelebihan model pembelajaran *inquiry* menurut Kurniasih dan Sani (2015: 114) yaitu:

(1)Model pembelajaran *inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif ,afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna; (2)Model pembelajaran inquiry dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Model pembelajaran *inquiry* merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan pengembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan; (4) Model pembelajaran *inquiry* dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata- rata .Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan memilih judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 19 Pacikombaja Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inqriy* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 19 Pacikombaja Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep ?

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah ,yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Inquriy dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 19 Pacikombaja Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep.

1. **Manfaat penelitian**
2. **Manfaat praktis**
3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengembangkan model pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan.

1. Bagi peneliti

Memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. **Manfaat teoritis**
2. Bagi sekolah,dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Bagi siswa,diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA nya setelah digunakan model pembelajaran *inquiry*
4. Bagi guru,meningkatkan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tetap dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui model pembelajaran *inquiry.*